

Community Service**Cultivating Interest in Reading and Writing Through Short Stories in Elementary School Students in Temiyang Village, Kroya District, Indramayu Regency****Nurmaelinda**

Universitas Wiralodra Indramayu

E-mail: maelindanur@gmail.com

Copyright © 2025 by Authors, Published by El-Ma'wa: Journal of Arabic, Translation and Linguistic.

Received : May 23, 2025

Revised : June 26, 2025

Accepted : July 11, 2025

Available online : July 31, 2025

How to Cite: Nurmaelinda. (2025). Cultivating Interest in Reading and Writing Through Short Stories in Elementary School Students in Temiyang Village, Kroya District, Indramayu Regency. El-Ma'wa: Journal of Arabic, Translation and Linguistic, 1(2), 69–80. <https://doi.org/10.63738/el-mawa.v1i2.10>**Abstract**

This article is a report on Community Service (PkM) activities aimed at addressing the low interest in reading and writing among elementary school students in Temiyang Village, Kroya District, Indramayu Regency. This low interest in reading is influenced by students' boredom with conventional learning methods and lack of parental attention. The solution implemented is a creative and fun learning program using Story Books (Short Stories) and digital presentation applications (PowerPoint). This program was implemented on July 15, 2024, at the Group 7 Post in Temiyang Village, involving students in grades 1 to 6 of SD Negeri 2 Temiyang. The methods used were lectures, discussions, and practice, and were evaluated using pretests and posttests. The results of data analysis using the N-Gain Test showed a significant increase in understanding and interest. The average N-Gain score was 0.82 (81.74%) which was categorized as "Effective" for improving students' understanding in reading learning. This increase was also supported by an average posttest score of 93.00. The conclusion of this activity is that the use of storybooks as teaching materials has proven effective in fostering students' interest in reading and writing, despite challenges such as the persistence of students who are not yet fluent readers.

Keywords: Reading Interest, Storybooks, Elementary School Students, Community Service, N-Gain Test.**Menumbuhkan Minat Baca dan Menulis Melalui Cerpen pada Siswa Sekolah Dasar di Desa Temiyang Kecamatan Kroya Kabupaten Indramayu****Abstrak**

Artikel ini merupakan laporan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang bertujuan

untuk mengatasi rendahnya minat baca dan menulis pada siswa Sekolah Dasar (SD) di Desa Temiyang, Kecamatan Kroya, Kabupaten Indramayu. Minat baca yang rendah ini dipengaruhi oleh kebosanan siswa terhadap metode belajar konvensional dan kurangnya perhatian orang tua. Solusi yang diterapkan adalah program pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan dengan menggunakan media Buku Cerita (Cerpen) dan aplikasi presentasi digital (PowerPoint). Program ini dilaksanakan pada tanggal 15 Juli 2024 di Posko Kelompok 7 di Desa Temiyang, melibatkan siswa kelas 1 hingga 6 SD Negeri 2 Temiyang. Metode yang digunakan adalah ceramah, diskusi, dan praktik, serta dievaluasi menggunakan pretest dan posttest. Hasil analisis data menggunakan Uji N-Gain menunjukkan peningkatan pemahaman dan minat yang signifikan. Rata-rata skor N-Gain sebesar 0,82 (81,74%) yang dikategorikan sebagai "Efektif" untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran membaca. Peningkatan ini juga didukung oleh rata-rata nilai posttest yang mencapai 93,00. Kesimpulan dari kegiatan ini adalah bahwa pemanfaatan buku cerita sebagai bahan ajar terbukti efektif dalam menumbuhkan minat baca dan menulis siswa, meskipun terdapat kendala seperti masih adanya siswa yang belum lancar membaca.

Kata Kunci: Minat Baca, Buku Cerita, Siswa Sekolah Dasar, Pengabdian kepada Masyarakat, Uji N-Gain.

PENDAHULUAN

Menurut KTSP 2006 (Depdiknas, 2006: 317), secara mendasar Bahasa Indonesia merupakan pelajaran yang diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik yang berkomunikasi dalam Bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan Indonesia. Ada beberapa hal yang penting dalam pelajaran Bahasa Indonesia yaitu empat keterampilan berbahasa yang di dalamnya terdapat keterampilan yang harus dikembangkan oleh guru kepada peserta didiknya. Adapun empat keterampilan tersebut yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Dari empat keterampilan tersebut, keterampilan membaca merupakan salah satu keterampilan yang berpengaruh dalam proses meningkatkan kemampuan peserta didik. Melalui membaca, siswa bisa menggali bakat dan potensi mereka, memacu peningkatan daya nalar, melatih konsentrasi, dan peningkatan prestasi sekolah. Mengingat begitu banyak hal yang bisa siswa peroleh dari kegiatan membaca, maka jelas bahwa membaca sangat penting bagi siswa apalagi bila menjadi budaya.

Pada kenyataannya kegiatan membaca masyarakat di Indonesia khususnya para peserta didik masih membutuhkan pembinaan lebih. Hal ini sejalan dengan pendapat Hadi (2003) yang menyatakan bahwa kegiatan membaca masyarakat Indonesia masih rendah dan belum dijadikan sebuah kebiasaan. Banyak hal yang mempengaruhi hal ini, salah satunya adalah minat baca setiap individu, khususnya siswa. Jika setiap siswa memiliki minat baca yang tinggi tentu kegiatan membaca akan lebih sering dilakukan siswa di manapun ia berada, baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.

Hal ini pula terjadi kepada anak-anak SD di Desa Temiyang, di mana mereka masih kurang meningkatkan minatnya dalam membaca. Dari situasi ini, membuat kami para mahasiswa yang sedang melakukan Pengabdian kepada

Masyarakat (PkM) di Desa Temiyang memiliki inisiatif untuk memberikan pengajaran mengenai Bahasa Indonesia dan menumbuhkan kegemaran membaca pada anak-anak dengan menerapkan belajar yang kreatif dan tidak membosankan. Salah satunya dengan media pembelajaran digital yang mudah digunakan berupa buku cerita atau aplikasi lainnya.

Menurut Rothlein dan Meinbach (1991) Buku Cerita adalah buku yang disajikan dengan menggunakan teks dan ilustrasi atau gambar yang biasanya ditujukan kepada anak-anak. Manfaat dari buku cerita adalah dapat meningkatkan kemampuan berbahasa, mengembangkan daya ingat, melatih daya ingat, memperkenalkan hal-hal baru, dan membangkitkan minat baca anak. Pada pelaksanaan program ini kami memanfaatkan salah satu buku cerita yang memuat berbagai bahan bacaan teks cerita fiksi.

Setelah melaksanakan program ini, beberapa siswa sudah mempunyai jadwal sendiri untuk kegiatan membaca, dan siswa telah mendapat pengetahuan baru tentang aplikasi dan buku cerita sebagai bahan bacaan.

Program ini sangat penting dilakukan karena dengan kita mengetahui bahwa minat baca di Indonesia masih sangat rendah, dengan itu dari sekarang kita menumbuhkan minat membaca kepada anak-anak sedari kecil supaya menjadi kebiasaan yang baik untuk seterusnya.

Permasalahan yang dialami siswa

1. Kemampuan dan kegemaran membaca anak-anak SD di Desa Temiyang masih rendah.
2. Siswa mudah bosan saat belajar dan kurangnya motivasi belajar anak
3. Kurangnya perhatian orang tua dalam meluangkan waktu dan memperhatikan perkembangan belajar bahasa Indonesia pada anak.
4. Pendidikan orang tua yang rendah sehingga tidak bisa membantu mereka belajar di rumah.
5. Anak-anak sekarang lebih mementingkan game *online* dari pada membaca.

Perencanaan

Pada tahap ini tim membuat laporan dan melakukan koordinasi dengan kepala desa dan telah disetujui oleh DPL. Matrik dan *time schedule* dibuat supaya target pelaksanaan kegiatan ini dapat termonitoring. Pada tahap ini pula tim membuat instrument pretest dan posttest serta instrument wawancara.

Pelaksanaan

Sehari sebelum pelaksanaan, tim akan menghubungi mitra untuk memastikan pelaksanaan program. Pada saat pelaksanaan tim melakukan masing-masing tugasnya. Sebelum dimulai, salah satu tim membagikan soal pretest dan sebelum kegiatan diakhiri tim membagikan soal posttest.

Evaluasi

Evaluasi dilakukan berdasarkan pretest dan posttest untuk melihat peningkatan mitra. Untuk memastikan jawaban mitra dilakukan wawancara. Hasil wawancara ini disandingkan dengan hasil pretest dan posttest.

Pelaporan

Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku baik secara lisan maupun tulis. Tahap pelaporan merupakan laporan akhir kegiatan yang harus diserahkan ke LPPM. Laporan akhir berisi hasil-hasil kegiatan dan hasil analisis kegiatan.

Tujuan dan manfaat dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan minat baca dan menulis siswa, mengembangkan otak anak sehingga mampu memahami sesuatu dengan cepat, saat anak diajarkan membaca, kondisi yang ada pada sel otak akan menjadi kuat dan dapat menciptakan koneksi-koneksi baru, sehingga proses belajar memiliki pengaruh yang sangat besar pada keseluruhan fungsi dan pengembangan otak mampu membentuk koneksi di dalam otak anak, selain itu di zaman serba teknologi ini kebanyakan orang tidak lagi menulis dengan tangan, tetapi diketik menggunakan komputer. Maka dari itu menulis dapat melatih motorik halus anak, sehingga otot anak tetap terlatih dalam melakukan kegiatan lainnya.

Sasaran dalam program ini mencakup sasaran di bidang pendidikan yang secara lebih khusus guna meningkatkan minat membaca siswa. Sasaran dalam program pendukung ini adalah anak-anak kelas 1-6 di SD Negeri 2 Temiyang yang terletak di Desa Temiyang, Kecamatan Kroya, Kabupaten Indramayu. Dukungan yang diberikan mitra dalam program ini yaitu telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melaksanakan program.

Target luaran dari program ini terbagi menjadi dua yaitu target luaran akademik dan hasil. Adapun untuk target akademik yaitu laporan ini akan dipublikasikan, sedangkan target hasil dari penelitian ini adalah kemampuan imajinasi dan kreativitas siswa dalam membaca dapat meningkat sekitar 80%, selain itu siswa merasa senang dan tidak bosan ketika mempelajari bahasa Indonesia salah satunya dalam membaca.

Berikut ini akan disampaikan indikator capaian hasil dari kegiatan ini terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1.
Permasalahan Mitra, Solusi, dan Indikator Capaian

Masalah Mitra	Solusi	Indikator Capaian
Kurangnya minat membaca pada siswa.	Diberikan pelatihan, membangun suasana yang menarik dan menyenangkan.	Siswa dapat meningkatkan minatnya dalam membaca.

Siswa seringkali merasa bosan karena pembelajaran tidak menggunakan media.	Pembelajaran menggunakan media yang belum pernah digunakan seperti buku cerita dan aplikasi power point.	Siswa dapat menggunakan media seperti buku cerita dan lainnya untuk belajar agar tidak merasa bosan.
--	--	--

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada saat pendampingan belajar adalah ceramah, diskusi dan praktek. Metode ceramah digunakan pada saat menyampaikan materi tentang manfaat membaca, tips menumbuhkan minat baca dan pentingnya menumbuhkan kegemaran membaca. Diskusi dan praktek dilakukan bersamaan ketika siswa diberikan pengenalan salah satu aplikasi di dalamnya memuat berbagai bahan bacaan buku cerita bergambar dan lain-lain yang diharapkan dapat meningkatkan semangat dalam belajar.

Analisis

Pada saat pelatihan, tim melakukan pengambilan data. Data yang diperoleh berupa hasil observasi, dokumentasi kegiatan. Selain itu pretest dan posttest dilakukan untuk mengetahui peningkatan pengetahuan peserta pelatihan. Hasil pretest dan posttes dianalisis menggunakan Uji Gain.

$$N\text{ Gain} = \frac{\text{Skor Posttest} - \text{Skor Pretest}}{\text{Skor Ideal} - \text{Skor Pretest}}$$

Gambar 1. Uji N-Gain

Analisis data menggunakan uji gain dan N-gain, yang dimana pengumpulan data dilakukan menggunakan *pretest* dan *posttest*. Gain adalah selisih antara nilai *pretest* dan *posttest* dan N-gain (normalized gain) digunakan untuk mengukur peningkatan keterampilan peserta antara sebelum dan setelah pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan yang dilakukan

Program pendukung dari prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yaitu, pembelajaran untuk menumbuhkan minat siswa dalam membaca dan menulis pada anak-anak di SD Negeri 2 Temiyang dan mengembangkan pengetahuan atau keterampilan dalam berbahasa Indonesia yang baik dan benar.

Pada pelaksanaan program pendukung pembelajaran membaca, maka melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Perencanaan Program

Perencanaan program yang dimaksud ialah setiap mahasiswa membuat

suatu perencanaan program pendukung sesuai dengan tema setiap desa. Penyusunan rencana dimulai dari pembuatan rancangan awal, pembuatan kesepakatan bersama, proses tukar informasi dan *planning* tambahan yang diperlukan.

2. Perizinan

Pada langkah berikutnya, mahasiswa Temiyang melakukan koordinasi program dengan DPL serta melakukan koordinasi dan mengurus perizinan pelaksanaan program bersama dengan kepala Desa Temiyang. Selain itu, mahasiswa juga melakukan wawancara serta memohon masukan dan saran dari kepala desa guna mempermudah jalannya program kedepannya. Setelah memperoleh izin pelaksanaan program, langkah berikutnya ialah survei tempat dengan petunjuk yang diperoleh dari aparat desa.

3. Survei

Pada langkah berikutnya, mahasiswa yang telah memperoleh izin dari pihak desa melakukan survei mitra. Mitra yang digunakan dalam program pendukung ini yaitu Kepala Sekolah SD Negeri Temiyang.

4. Koordinasi dan Konfirmasi Program dengan Pihak Desa

Pada langkah berikutnya, setelah memperoleh target dan rencana yang jelas mahasiswa melakukan koordinasi lanjutan dengan pihak desa agar pihak desa mengetahui jalannya program pendukung ini.

5. Persiapan Pelaksanaan

Pada langkah berikutnya, mahasiswa yang telah memperoleh partisipan, melakukan persiapan pelaksanaan program diantaranya dengan membuat *time schedule* pelaksanaan program, susunan program, hingga pembagian tugas dan tanggung jawab dengan seluruh anggota kelompok.

Langkah selanjutnya, mahasiswa menyiapkan materi pembelajaran dan soal pretest dan posttest guna pengambilan data partisipan, serta membuat bingkisan hadiah untuk Anak-anak didanai oleh anggota kelompok.

6. Pelaksanaan

Pada langkah berikutnya, mahasiswa melaksanakan program pembelajaran, siswa diberikan soal pretest, selanjutnya penyampaian materi tentang manfaat belajar Bahasa Indonesia, manfaat membaca dan tips menumbuhkan kegemaran membaca dan menulis, berikutnya setelah menyampaikan materi yaitu diskusi dan tanya jawab dengan siswa, siswa diberikan soal posttest, setelah itu mahasiswa menyerahkan bingkisan hadiah untuk siswa yang sudah berani menjawab yang diberikan oleh pemateri, dan mendokumentasikan proses pembelajaran ini.

7. Pengolahan Data

Pada langkah berikutnya, setelah memperoleh data dari partisipan, mahasiswa melakukan olah data dan pembuatan laporan akhir. Proses ini berlangsung kurang lebih selama 1 minggu.

8. Pelaporan

Langkah terakhir dari program ini ialah proses penyerahan laporan kepada pihak DPL dan LPPM Universitas Wiralodra.

Waktu Kegiatan

Kegiatan pembelajaran ini dilakukan pada tanggal 15 Juli 2024 bertempat di Posko Kelompok 7 di Desa Temiyang pada kelas 1-6 yang menjadi partisipan secara langsung. Adapun susunan kegiatannya sebagai berikut:

Tabel 2.
Waktu Kegiatan

No	Waktu	Tempat	Kegiatan
1	06.30 – 07.00	Posko	Persiapan dan melakukan briefing
2	07.00 – 07.15	Posko	Berangkat menuju SD Negeri 2 Temiyang
3	07.15 – 07.20	Ruang Kelas V	Melakukan persiapan untuk pembelajaran
4	07.20 – 07.40	Ruang Kelas V	Membagikan dan mengerjakan soal pretest
5	07.40 – 08.30	Ruang Kelas V	Menyampaikan materi
6	08.30 – 09.00	Ruang Kelas V	Sesi diskusi dan pengenalan media pembelajaran menggunakan aplikasi
7	09.00 – 09.20	Ruang Kelas V	Membagikan dan mengerjakan soal posttest
8	09.20 – 09.30	Ruang Kelas V	Games tanya jawab dan foto bersama

Pencapaian Indikator

Dalam pelaksanaan program pendukung tim Mahasiswa melakukan penyamaan persepsi agar tidak terjadi kesalahpahaman saat melaksanakan penelitian. Kemudian dalam menentukan indikator capaian hasil pelaksanaan program pendukung menggunakan salah satu alat yang digunakan adalah pretest dan posttest.

Sebelum program dimulai, peserta diberikan pretest terlebih dahulu. Dari hasil tersebut diketahui bahwa pengetahuan peserta terhadap teks bacaan masih kurang. Maka dari itu menyampaikan materi tentang pentingnya membaca dan tips untuk menumbuhkan kegemaran membaca dan menulis, serta membahas ulang teks bacaan tersebut. Setelah menyampaikan materi, siswa diberikan posttest.

Setelah didapatkan hasil dari pretest dan posttest, dilakukan analisis uji N-gain dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 3.
Analisis Uji N-Gain

No	Nama	Nilai		Post-Pre	Skor Ideal (100-Pre)	N-Gain Score	N-Gain Persentase %
		Pretest	Posttest				
1	Asa	80	90	10	20	0,5	50,00
2	Lela	90	95	5	10	0,5	50,00
3	Adibah	90	100	10	10	1	100,00
4	Khalida	70	95	25	30	0,8333333333	83,33
5	Kaisa	70	90	20	30	0,6666666667	66,67
6	Irma	90	100	10	10	1	100,00
7	Afiatul	90	100	10	10	1	100,00
8	Afidah	30	50	20	70	0,285714286	28,57
9	Azkia	80	100	20	20	1	100,00
10	Rere	50	100	50	50	1	100,00
11	Sinta	60	95	35	40	0,875	87,50
12	Alfian	70	100	30	30	1	100,00
13	Susi	50	80	30	50	0,6	60,00
14	Yuan	60	100	40	40	1	100,00
15	Refan	70	100	30	30	1	100,00
Mean		70,00	93,00	23,00	30,00	0,82	81,74

Tabel 4.
Pembagian N-Gain Score

Nilai N-Gain	Kategori
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 < g < 0,7$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah

Tabel 5.
Kategori Tafsiran Efektivitas N-Gain

Presentase (%)	Tafsiran
<40	Tidak Efektif
40-55	Kurang Efektif
56-75	Cukup Efektif
>75	Efektif

Dari hasil tersebut diketahui bahwa kemampuan membaca siswa-siswi cukup baik. Maka dari itu lebih alangkah baiknya jika kegiatan membaca di lebih tingkatan.

Rata-rata nilai yang didapat dari hasil posttest, nilai minimal adalah 90 point dan nilai maksimal adalah 100 point. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa pemahaman peserta mengalami peningkatan yang cukup baik.

Tabel di atas menunjukkan hasil dari uji gain yang dimana gain adalah selisih antara skor posttest dengan skor pretest dari masing-masing peserta. Selisih terbesar adalah 30 poin, sedangkan selisih terkecil adalah 5 poin. Dengan demikian, setiap peserta mengalami peningkatan yang berbeda-beda. Terdapat kesimpulan bahwa siswa-siswi kelas 1-6 cukup efektif dalam kemampuan membacanya.

Tabel di atas menunjukkan hasil analisis menggunakan uji N-gain. Dapat disimpulkan bahwa peserta program mengalami peningkatan dalam pengetahuannya tentang bahan bacaan yang sudah diberikan. Dengan demikian, program tersebut dikatakan efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa-siswi dalam pembelajaran membaca.

Hambatan yang terjadi pada saat pelaksanaan program adalah masih ada beberapa siswa yang belum bisa membaca, dan perlu ditingkatkan lagi dalam membaca. Dengan banyaknya materi yang dipelajari, dibutuhkan juga waktu yang cukup banyak untuk materi yang akan disampaikan.

Hasil Peningkatan Mitra pada Program Pendukung

Hasil peningkatan mitra pada program yang dilaksanakan ialah berupa bertambahnya wawasan dan pengetahuan siswa tentang menumbuhkan minat membaca dan menulis.

Produk/Luaran yang dihasilkan

Produk/luaran yang dihasilkan pada program ini ialah berupa laporan yang diserahkan kepada pihak LPPM Universitas Wiralodra, serta hasil pretest dan posttest dari siswa di SD Negeri 2 Temiyang yang dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan rujukan bagi tindak lanjut pembelajaran yang menyenangkan berikutnya.

Rencana Lanjutan yang dapat dilakukan

Rencana lanjutan yang dapat dilakukan setelah adanya program pembelajaran membaca yang menyenangkan dengan media yang kreatif ialah proses evaluasi yang perlu dilakukan oleh sekolah khususnya guru yang menjadi tolok ukur untuk mempertimbangkan kembali media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa saat ini.

Realisasi Jadwal Waktu Pelaksanaan

Berikut ini disampaikan Matriks Kegiatan dan *Time Schedule* pelaksanaan kegiatan “Menumbuhkan minat baca dan menulis melalui cerpen dengan menggunakan media buku cerita sebagai bahan ajar pada siswa sekolah dasar di desa Temiyang”.

Tabel 6.
Matriks Kegiatan

No	Nama Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Penanggung jawab	Keterangan
1.	Observasi	4 & 10 Juni 2024	Nurmaelinda	Kantor Desa Temiyang dan Sekolah Dasar di Desa Temiyang
2.	Kerjasama/koordinasi pihak mitra	10 Juni 2024	Nurmaelinda	Sekolah Dasar di Desa Temiyang
3.	Membuat materi	5-10 Juli 2024	Nurmaelinda dan Tim	Persiapan kegiatan
4.	Pelaksanaan kegiatan Dan Pengumpulan Data	17 - 23 Juli 2024	Nurmaelinda dan Tim	Pemateri dan wawancara: Temiyang Pretest dan posttest: Tim Dokumentasi dan Konsumsi: Tim
5.	Analisis dan pengolahan data	24-26 Juli 2024	Nurmaelinda	Analisis Hasil wawancara, hasil pretest dan posttest, Uji N-Gain
6.	Pembuatan Laporan PP	28 Juli-5 Agustus 2024	Nurmaelinda	Bimbingan Dengan DPL, tanda tangan, dan cek laporan
7.	Penyerahan Laporan PP ke LPPM	1-12 Agustus 2024	Nurmaelinda	LPPM

Tabel 7.
Time Schedule

No	Nama Kegiatan	Juni		Juli				Agustus		
		4	10	5-10	15-23	24-26	28	5	12	13

1.	Observasi								
2.	Koordinasi pihak mitra								
3.	Membuat materi								
4.	Pelaksanaan kegiatan dan pengumpulan data								
5.	Analisis dan pengolahan data								
6.	Pembuatan Lapotan PP								
7.	Penyerahan Laporan PP ke LPPM								

KESIMPULAN

Dalam menumbuhkan mutu pendidikan, mahasiswa berkontribusi serta berperan dalam Program Universitas Wiralodra. Salah satu program pendukung tahun ini yaitu “Menumbuhkan minat Baca dan Menulis melalui Cerpen dengan menggunakan media Buku cerita sebagai bahan ajar pada siswa Sekolah Dasar di Desa Temiyang”. Tujuan dilaksanakannya program ini guna meningkatkan minat membaca pada siswa di SD Negeri 2 Temiyang dengan memanfaatkan Buku cerita sebagai salah satu sarana yang dapat digunakan. Kendala dalam pelaksanaan program ini yaitu berasal dari beberapa siswa itu sendiri, karena masih ada beberapa siswa yang belum lancar membaca dan menulis, siswa terlalu aktif akibatnya sedikit susah diatur, tetapi dengan semangat siswa-siswi kelas 4 membuat kegiatan ini berjalan dengan lancar dan menyenangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Kinan. 2021. 7 Cerita Fabel Sederhana dan Pesan Moral untuk Anak-anak. Dalam <https://www.haibunda.com/parenting/20210215215414-61-192570/7-cerita-fabel-sederhana-dan-pesan-moralnya-untuk-anak-anak> (diakses pada tanggal 1 Agustus 2024)
- <https://journal.unmaha.ac.id/index.php/jtim/article/download/235/201/848> (diakses pada tanggal 1 Agustus 2024)
- <https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/IPMD/article/download/628/524/> (diakses pada tanggal 1 Agustus 2024)
- https://repository.maranatha.edu/25833/4/1364045_Chapter%202.pdf (diakses pada tanggal 1 Agustus 2024)
- Sugiarti, U. (2012). “Pentingnya pembinaan kegiatan membaca sebagai implikasi pembelajaran bahasa indonesia. Basastra”, 1(1). (diakses pada tanggal 1 Agustus 2024)
- Sugiarti, Uci. “Pentingnya Pembinaan Kegiatan Membaca Sebagai Implikasi Pembelajaran Bahasa Indonesia”. Dalam <https://media.neliti.com/media/publications/54667->

[IDpentingnyapembinaan_pembinaan-kegiatan-membaca-se.pdf](#) (diakses pada tanggal 1 Agustus 2024)

Salmaa. 2021. Pengertian Ebook: Fungsi, Tujuan, Format, dan Cara Membuat Ebook. Yogyakarta: deepublish. Dalam <https://penerbitdeepublish.com/pengertian-ebook/> (diakses pada tanggal 1 Agustus 2024)